**ABSTRAK**

Dinas Pertanian Kabupaten Dairi merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah dibidang pertanian yang menjadi kewenangannya. Hasil produktivitas perkebunan kopi di Kabupaten Dairi dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Masalah yang dialami oleh pekebun merupakan masalah yang dihadapin oleh Dinas Pertanian seperti ketersediaan alat mesin pertanian dan cara penggunaannya serta pengelolaan hasil pertaniannya. Kinerja Dinas Pertanian yang ada perlu ditingkatkan sehingga mencapai visi dan misi Kabupaten Dairi dan menunjang pelayanan yang diberikan untuk menyelesaikan masalah pekebun tersebut. Tujuan penelitian ini yatu untuk menganalisis kinerja Dinas Pertanian dalam meningkatkan produktivitas hasil perkebunan kopi di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara

Metode penelitian yang Penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pengamatan Penulis dalam kegiatan magang menyimpulkan bahwa Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dairi masih belum optimal. Hambatan – hambatan yang dihadapin dalam pencapaian produktivitas perkebunan kopi yaitu kegitan yang dilaksanakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran belum dapat menjangkau seluruh masyarakat pekebun sehingga penilaian kinerja atas capaian tujuan dan sasaran yang diinginkan kurang optimal, jumlah aparatur Dinas Pertanian khususnya tenaga PPL masih kurang dibandingkan dengan wilayah kerja yang mencakup seluruh desa dan kelurahan di Kabupaten Dairi, belum optimalnya tingkat keberhasilan dari beberapa sasaran disebabkan perubahan kondisi dilapangan dengan kondisi yang diperhitungkan dalam proses perencanaan. Walaupun begitu Dinas Pertanian Kabupaten Dairi melakukan upaya dalam mengatasi hambatan seperti melakukan pertemuan dan pembinaan kepada masyarakat melalui wadah kelompok tani untuk memotivasi agar masyarakat pekebun dapat termotivasi untuk meningkatkan usaha perkebunannya, mengoptimalkan tugas dan fungsi PPL di lapangan dalam melakukan pertemuan dengan kelompok-kelompok pekebun, dan dibuat rumusan perencanaan yang lebih konkrit dan disesuaikan dengan kondisi yang diharapkan masyarakat.

Kata kunci: Kinerja, Dinas Pertanian, Produktivitas

*ABSTRACT*

*Dairi District Department of agriculture is implementing elements of Government Affairs in the field of agriculture which became those powers. The results of the productivity of coffee plantations in the Dairi in the last three years has decreased. The problems experienced by the planters is a problem that dihadapin by the Department of agriculture as an agricultural machine tool availability and usage as well as the results of the management of his farm. The performance of the Department of agriculture that there needs to be increased so as to achieve the vision and mission of the Dairi Regency and the support services provided to resolve the issue of the planters. The purpose of this research was to analyze the performance of yatu Department of agriculture in boosting the productivity of coffee plantations results in the Regency of North Sumatra Province Dairi*

*Research methods the Author use is descriptive qualitative method with inductive approach. The data collected using interviews, observation and documentation so that the data obtained can be accounted for.*

*Based on the author's observations in the activities of the internship concluded that the performance of the Department of agriculture District Dairi still not optimal. Barriers – barriers that dihadapin in the achievement of the productivity of coffee plantations that is kegitan which is implemented for the achievement of goals and objectives have not been able to reach out to the entire community of planters so close to top performance assessment purposes and the desired targets less than optimal, number of apparatus Department of agriculture especially power PPL still lacking compared to the working area covers the entire villages and subdistricts in the Regency of the Dairi, not to its optimal level of success of some target caused changes in field conditions with conditions are taken into account in the planning process. Although the Department of agriculture District Dairi made efforts in overcoming obstacles like meeting and coaching to the community through farmer groups to motivate container so that the communities can be motivated to boost planters growing business, optimize the duties and functions of the PPL on the Court in conducting meetings with groups of planters, and created a more concrete planning formulation and tailored to the expected condition of society.*

*Keywords: performance, Department of agriculture, productivity*